

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN DATA DI MAN MONTASIK ACEH BESAR

¹Zahra Nurmala, ²Drs. Yusri M.Daud, M.Pd, ³Mumtazul Fikri, S.Pd., MA

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan. Adapun dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di MAN Montasik Aceh besar menunjukkan bahwa adanya sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data di MAN Montasik Aceh Besar, dan untuk mengetahui dampak pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data terhadap kualitas pembelajaran di MAN Montasik Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti misalnya persepsi, perilaku, peristiwa, tindakan dan sebagainya. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri kemudian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis melalui tahap reduksi data, *data display* (penyajian data) dan *verifikasi*/penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, kepala tata usaha, satu orang operator tata usaha dan satu orang guru bidang studi. Hasil penelitian dikemukakan bahwa proses sistem informasi manajemen

yang ada sudah memenuhi standar, baik dilihat dari segi kesiswaan, kurikulum, sumber daya manusia (SDM), sarana dan kualitas pengguna user, yang ada mampu mengelola kegiatan-kegiatan yang ada pada madrasah. Adapun beberapa hal yang mendukung pelaksanaan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data ialah: 1). sumber daya manusia, 2). *Job Description* (pembagian tugas), 3). Sarana, 4). Aplikasi khusus, 5). Perpustakaan, 6). Peserta didik, 7). Hubungan masyarakat (HUMAS). Adapun dampak yang ditimbulkan dengan adanya sistem informasi manajemen dalam penelitian ini mempunyai 4 dampak, yaitu: 1). bagi kepala madrasah, yaitu memudahkan kepala madrasah dalam melihat laporan. 2). bagi tata usaha, yaitu mudah dalam mengelola data dan terciptanya saling membutuhkan satu sama lain dan dapat menghematkan waktu yang lebih efektif dan efisien. 3). bagi guru, yaitu memudahkan para guru untuk mengakses informasi, 4). bagi siswa/i, yaitu dapat termotivasi siswa dalam belajar.

ABSTRACT

Name	:	Zahra Nurmala
Student Registration Number	:	271324711
Faculty/Department	:	Tarbiyah and Teacher Training/Islamic Education Management
Thesis Title	:	Utilizing the Management Information System in Data Management at MAN Montasik Aceh Besar
Defended on	:	July 11, 2017
Supervisors	:	1. Drs. Yusri M. Daud, M.Pd 2. Mumtazul Fikri, M.A
Keywords	:	Management Information System, Data Management, MAN Montasik

The management information system is a method to yield on time information for the management within an organization on the issues outside the organization as well as the organization activities. The purpose is to support the process of decision making and to fix the process of planning and supervising. At MAN (public Islamic senior high school) Montasik, Aceh Besar, the management information system has also been used in the school's data management. This study aimed to find out the use of management information system in the data management of MAN Montasik and the effects of the system on the learning quality of the school. The study was a field study using qualitative method. The instrument used was the researcher herself. Data were collected by observation, interview, and documentation.

The data were then analyzed by data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The subjects of the study included the school principal, the head of administration department, an admin operator, and a subject teacher. The research findings indicated that the management information system of the school has followed the standard in terms of the students, the curriculum, the human resources, the facilities, and the user quality. The system has also been able to manage the school activities. The aspects supporting the implementation of the system were the human resources, job descriptions, facilities, specific applications, library, students, and public relation. Further, the effects of the system included allowing the principal to easily read reports; making the administration department easily manage the data, integrate with one another, and to be more effective and efficient; making the teachers easily access the information; and motivating the students in learning.

نبذة البحث

اسم الطالبة :زهرة نور مالى

رقم القيد 271324711:

القسم : قسم الإدارة التربوية، كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة الرانيري الإسلامية الحكومية بندا أتشية.

الموضوع:استفادة تقنية المعلومات الإدارية في تنظيم البيانات في Montasik MAN أتشية الكبرى

تاريخ المناقشة : 11 يوليو 2017

حجم الرسالة : 89صفحة

الإشراف : 1. الدكتوراندوس غزالي طيب الماجستير

2.محمد فيصل الماجستير

الكلمات المفتاحية: استفادة تقنية المعلومات الإدارية، تنظيم البيانات

إن نظم تقنية المعلومات الإدارية هي الطريقة المستخدمة للحصول على المعلومات في وقت محدد للأمور الإدارية داخل المنظمات هدفا لتأييد عملية إصدار القرار وإصلاح عملية التخطيط والمراقبة. ويبرز لنا أن تطبيق نظم تقنية المعلومات الإدارية قد جرى في Montasik MAN أتشية الكبرى كما يرام. تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على استفادة نظم تقنية المعلومات الإدارية في تنظيم البيانات

في Montasik MAN أتشية الكبرى، والتعرف على أثر استفادة نظم تقنية المعلومات الإدارية في مساهمة ترقية عملية التعليم والتعلم في Montasik MAN أتشية الكبرى. هذه الدراسة هي الدراسة الميدانية المؤسسة على الطريقة النوعية الكيفية. أما أدوات جمع البيانات قامت الباحثة بالملاحظة المباشرة، والمقابلة الشخصية، والاعتماد على الوثائق المعتمدة. فكل البيانات المتوفرة حللتها الباحثة من خلال انخفاض البيانات، وعرضها، وتحقيق استنتاجها. وأما موارد البيانات ومناهلها في هذه الدراسة فهي: مدير المدرسة، ورئيس قسم الإدارة، والمسؤول في تنظيم البيانات، ومعلم المادة المدروسة. فاستنتجت الدراسة نتائجها أن نظم تقنية المعلومات الإدارية التي أجريت في المدرسة قد تم تطبيقها وفقا للمعيار المخطط، سواء كانت من ناحية الطلبة، والمناهج، الموارد البشرية، والامكانيات والوسائل، أم من ناحية مهارة المستخدم. فدللت نتيجة الدراسة أن المستخدم لديه كفاء ممتازة في تنظيم كل الأنشطة الجارية في المدرسة. أما العوامل المؤثرة والمؤيدة في نجاح استفادة تقنية المعلومات الإدارية في تنظيم البيانات فهي: (1) الموارد البشرية، (2) والوصف الوظيفي، (3) والوسائل الكافية، (4) والتطبيق الخاص، (5) ومكتبة المدرسة، (6) والطلبة، (7) والمسؤول فيتنسيق جسور العلاقة بين المدرسة والمجتمع. وأما أثر استفادة نظم تقنية المعلومات الإدارية فيتضح لنا من نتيجة الدراسة كما يلي: (1). الأثر لمدير المدرسة فهو: يسهل على مدير المدرسة للحصول على التقرير والبيان. (2) الأثر لقسم الإدارة فهو يسهل لتنظيم البيانات وتكوين الاحساس على المشاركة والتعاون بين الموظفين، إضافة إلى فعال قضية الأوقات المحددة. (3) الأثر لهئية التدريس فهو يسهل على جميع المدرسين للحصول على المعلومات المحتاجة إليها. (4) والأثر للطلبة فهو تشجيع دوافع الطلبة في التعلم.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Proses pendidikan terkait dengan proses pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional. Proses pendidikan berkenaan dengan semua upaya untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia, sedangkan manusia yang bermutu itu pada

hakikatnya telah dijabarkan dan dirumuskan secara jelas dalam rumusan pendidikan dan tujuan pendidikan itu sendiri searah dengan tujuan pembangunan secara keseluruhan.⁴

Manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien. Manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas.⁵

Proses manajemen merupakan langkah sistematis yang dilakukan dalam menata, mengelola, mengatur dan mengembangkan organisasi melalui aktifitas merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*leading*), mengkoordinasikan (*coordinating*), memantau, mengendalikan dan mengevaluasi (*controlling and evaluating*), dan melaporkan kinerja (*reporting*).⁶ Penggunaan ilmu manajemen merupakan suatu kemajuan yang luar biasa, dengan cara-cara pengumpulan informasi yang tidak terorganisir dan manajemen berdasarkan pengalaman. Dalam ilmu manajemen, para manajer diwajibkan menyatakan masalah dan asumsi secara teliti.⁷

Sistem informasi manajemen harus dirancang berdasarkan tugas-tugas manajemen, prinsip prinsip manajemen, cara dan perangkat dari para manajer serta struktur organisasinya. Akan tetapi, untuk maksud manajemen kita pahami sebagai proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer pada operasional organisasi mereka

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11.

⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99.

⁶ Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan...*, h. 100.

⁷ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 54.

untuk merencanakan, mengorganisasikan, memprakarsai dan mengendalikan operasi.⁸ Dengan kata lain kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi yang dipimpinnya.⁹

Sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengelolaan dari mulai 1). Pengumpulan data, 2). Pengolahan data, 3). Penyimpanan data, 4). Pengambilan data dan 5). Penyebaran informasi dengan menggunakan berbagai peralatan yang tepat, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan dengan cepat dan tepat, untuk dasar pembuatan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartinya sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Kecenderungan manusia yang mendapat tugas memimpin suatu organisasi adalah terlalu memusatkan perhatian pada salah satu komponen saja dari sistem organisasi.¹⁰

Sistem informasi manajemen berhubungan dengan informasi. Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan lain sebagainya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi sehingga informasi ini sangat penting dalam suatu organisasi. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna jadi penerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan.¹¹

⁸ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, h. 54.

⁹ Sondang P.Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 2.

¹⁰ Sondang P.Siagian, *Sistem Informasi...*, h. 2.

¹¹ Sondang P.Siagian, *Sistem Informasi...*, h.2.

Sistem informasi mendatangkan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang terkait: 1) Manfaat diantaranya sistem informasi bagi perusahaan, Sistem informasi diperlukan oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi. Sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan, dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang lebih baik. Informasi yang baik hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang dengan sengaja dirancang oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi. 2) Manfaat sistem informasi bagi perorangan, perorangan yang terlibat dalam sistem informasi diantaranya adalah para manajer, para operator, dan para pelanggan. 3) Manfaat sistem informasi bagi industri.¹²

Penggunaan ilmu manajemen dalam Sistem Informasi Manajeme (SIM) merupakan suatu kemajuan yang luar biasa, dengan cara-cara pengumpulan informasi yang tidak terorganisasi dan manajemen berdasarkan pengalaman. Dalam ilmu manajemen, para manajer diwajibkan menyatakan masalah dan asumsi secara teliti, biasanya dalam bentuk kualitas atau suatu ukuran agar mereka dapat memperoleh uraian lebih baik tentang masalahnya. Bila ini diterapkan pada desain dari sistem-sistem organisasi dan operasional untuk memecahkan masalah, ilmu manajemen memanfaatkan volume yang besar dari pengetahuan manusia dalam berbagai bidang yang berkaitan. Oleh karena itu, sistem untuk pemecahan masalah (*problem solving*) dapat dirancang agar lebih efektif dan lebih efisien bagi seluruh organisasi.¹³

Berbagai teknik dalam ilmu manajemen ini juga dimasukkan dalam sistem tersebut. Pada dasarnya teknik-teknik ini bila digunakan dengan komputer-komputer modern akan memberikan keputusan-keputusan yang sudah “terprogram” dalam memecahkan berbagai bentuk masalah yang terjadi di dalam sistemnya. Secara garis besar ilmu manajemen telah

¹² Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UPP. Unit Penerbit dan Percetakan, STIM YKPN, 2006), h. 1.6-1.8.

¹³ Tata sutabri, *Sistem Informasi...*, 53.

memainkan perannya dalam merancang tata cara keputusan untuk berbagai keputusan yang tidak diprogram.¹⁴

Dalam proses pengolahan data ialah pengumpulan data. Data tidak dapat disangkal bahwa para pengguna informasi, yaitu cara pengambilan keputusan, memerlukan tersedianya informasi yang bermutu tinggi. Oleh karena itu para tenaga profesional yang berkecimpung dalam kegiatan pengolahan data harus berupaya agar dalam menjalankan fungsinya, terdapat jaminan bahwa: (a) mutu data yang harus dikumpulkan tinggi, (b) relevan dengan kepentingan pemakainya, (c) digali dari sumber yang dapat dipercayai, baik internal maupun eksternal.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Maka madrasah disarankan untuk memiliki sebuah sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data yang lebih baik, lebih efisien. Sistem informasi manajemen adalah salah satu alat yang diyakini mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu dan layanan pengelolaan data suatu lembaga. Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada MAN Montasik Aceh Besar, yang dilihat pada tata usaha di madrasah tersebut bahwa telah memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data, baik itu data guru, peserta didik maupun data lainnya yang terdapat dalam madrasah.

B. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti misalnya persepsi, perilaku, peristiwa, tindakan dan sebagainya. Secara holistik dan dengan deskriptif dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan

¹⁴ Tata sutabri, *Sistem Informasi...*, 54.

¹⁵ Sondang P.Sagian, *Sistem Informasi...*, h. 81.

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁶ Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang tertuju pada permasalahan-permasalahan yang ada pada masa sekarang, kemudian dianalisis untuk memperoleh data dan informasi.

C. HASIL PENELITIAN

1. Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data di MAN Montasik Aceh Besar

Hasil penelitian dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui hasil observasi dan wawancara peneliti juga mengamati beberapa hal yang mendukung pelaksanaan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data, adapun hal-hal tersebut ialah: Pertama sumber daya manusia, Kedua, *Job Description* (pembagian tugas), Ketiga Sarana, Keempat aplikasi khusus, Kelima pustaka, Keenam peserta didik, Ketujuh, hubungan masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pada MAN Montasik Aceh Besar sudah terlaksananya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data dengan baik. Tetapi meskipun demikian dalam hal-hal yang baru dalam pengelolaan data madrasah jika ada perubahan-perubahan dari kementerian agama, maka bagi pegawai tata usaha diperlukan pembinaan.

Pertama, Sumber Daya Manusia (kepala madrasah, tenaga tata usaha dan guru). Berdasarkan sumber daya manusia yang terdapat dalam penelitian ini, maka hal ini sesuai dengan yang dikemukakan bahwa: Sistem informasi sumber daya manusia pendidikan digunakan untuk memperoleh, menyimpan, memelihara, dan menggunakan informasi sumber daya manusia pendidikan terkait kegiatan rekrutmen, peningkatan jenjang karir, pengembangan dan pelatihan, penilaian prestasi kerja, serta kompensasi. Sistem informasi sumber daya manusia pendidikan mampu menunjang efektifitas kegiatan sumber daya

¹⁶ Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya. 2006), h. 157.

manusia pendidikan, melalui penyediaan informasi yang digunakan untuk menyusun program kegiatan tersebut.¹⁷

Kedua, *Job Description* (pembagian tugas). Dalam melakukan pengelolaan data, maka pada madrasah ini memiliki kegiatan masing-masing dalam pengelolaan data, hal ini senada dengan yang dikemukakan sebagai berikut: Pengorganisasian merupakan aktifitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujudnya suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara rinci menurut bidang-bidang dan bagian-bagian, sehingga terciptalah adanya hubungan-hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian sebagai fungsi administrasi pendidikan menjadi tugas utama bagi para pemimpin pendidikan termasuk kepala sekolah.

Kita mengetahui bahwa dalam kegiatan sekolah sehari-hari terdapat bermacam-macam jenis pekerjaan yang memerlukan kecakapan dan keterampilan dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Keragaman tugas dan pekerjaan semacam itu tidak mungkin dilakukan dan dipikul sendiri oleh seorang pemimpin. Dalam hal ini terletak bagaimana kecakapan kepala sekolah mengorganisasikan guru-guru dan pegawai sekolah lainnya dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Sehingga terciptanya adanya hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar.¹⁸

Ketiga, sarana. Sarana dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen pada madrasah dalam melakukan pengelolaan data ialah dengan menggunakan komputer, laptop, wifi, printer sebagai alat pendukung pelaksanaan sistem informasi manajemen. Berdasarkan hasil penelitian yang ada mengenai sarana hal ini juga senada dengan yang dikemukakan

¹⁷ Yakub; Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi...*, h. 39-40

¹⁸ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi pendidikan*, Jakarta: Studio Press, h. 22

dalam buku manajemen sarana dan prasarana sekolah sebagai berikut: Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian perlengkapan pendidikan yaitu prinsip efektifitas dan efisiensi. Prinsip efektifitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan disekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, hilang atau rusak. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan sarana dan prasarana:

1. Penyusunan jadwal penggunaan harus dihindari benturan dengan kelompok lainnya.
2. Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas pertama
3. Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun ajaran.
4. Penugasan/penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, operator komputer, dan sebagainya.
5. Penjadwalan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah, antara kegiatan intrakurikuler harus jelas.¹⁹

Keempat, aplikasi khusus (EMIS, SIMPATIKA, dan SIDANGCANA). Aplikasi-aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pengelolaan data (data akademik, data kepegawaian/data pendidik, data tenaga kependidikan/sumber daya manusia, dan data siswa) di MAN Montasik Aceh Besar. Berdasarkan demikian, Moekijat dalam buku “pengantar sistem informasi manajemen” mengatakan bahwa: sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri atas sejumlah variabel yang berinteraksi. Suatu sistem pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari suatu kegiatan yang berhubungan satu sama yang lain

¹⁹ Barnawi, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 77

dan prosedur-prosedur yang berkaitan yang melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi.²⁰

Kelima, perpustakaan, setiap lembaga pendidikan memiliki perpustakaan, demikian pula dengan madrasah ini di dalam perpustakaan sudah terciptanya manajemen perpustakaan yang baik, baik dari segi pengelolaan buku dan juga bagi penggunaannya yang sudah terdata dengan baik. Hal ini senada dengan yang dikemukakan bahwa: Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.²¹

Keenam, peserta didik. Dalam proses sistem informasi manajemen yang dilaksanakan pada madrasah adanya pengelolaan data peserta didik, yaitu: data EMIS (*Education Management information system*), Biaya Siswa Miskin, Biaya Siswa Yatim. Dalam proses belajar mengajar ada sebagian guru yang menggunakan alat bantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seperti infokus, komputer dan juga guru membuat slide sebagai salah satu metode yang digunakannya. Hal ini terkait dengan peserta didik sebagai mana di kemukakan dalam buku “Manajemen Pendidikan” bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.²²

Ketujuh, hubungan masyarakat. Dalam hubungan antara sekolah dengan masyarakat dapat diketahui bahwa proses sistem informasi manajemen sudah berjalan dengan lancar salah satunya ini dikarenakan adanya kerjasama antara semua pihak dalam melakukan

²⁰ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi...*, h.6.

²¹ <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>, Diakses pada 17 Juli 2017

²² Tim Dosen Administrasi Pendidikan..., *Manajemen Pendidikan...*, h. 205.

pengelolaan data madrasah untuk mewujudkan hasil yang baik dan adanya komunikasi antara tenaga tata usaha dengan pihak-pihak yang ada dalam lingkungan kantor wilayah kementerian agama aceh. Hal ini senada dengan yang dikemukakan dalam buku “Manajemen Pendidikan” bahwa: Hubungan sekolah dengan masyarakat diartikan sebagai suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berupaya dalam memperbaiki sekolah.²³

2. Dampak pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data terhadap kualitas pembelajaran di MAN Montasik Aceh Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen yang dilakukan di MAN Montasik Aceh Besar dalam pengelolaan data telah terlaksanakan dengan baik, meskipun masih diperlukan pembinaan dari pihak-pihak tertentu. Dengan adanya sistem informasi manajemen maka madrasah lebih mudah dalam mengorganisasikan informasi. Adapun dampak yang ditimbulkan dengan adanya sistem informasi manajemen dalam penelitian ini mempunyai 4 dampak, yaitu: dampak bagi kepala madrasah, tata usaha, guru dan bagi siswa/i.

Pertama, dampak bagi kepala madrasah ialah dapat memudahkan kepala madrasah dalam melihat laporan berkaitan dan dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian yang ada maka hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Kroeber & Watson, sistem informasi manajemen sebagai serangkaian proses yang terorganisasi untuk memberikan informasi kepada pimpinan dalam rangka mendukung proses operasional dan pengambilan keputusan organisasi.²⁴

²³ Tim Dosen..., *Manajemen Pendidikan...*, h. 167.

²⁴ Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan...*, h. 168.

Kedua, dampak bagi tenaga tata usaha dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen juga memiliki dampak bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen tenaga tata usaha akan lebih mudah dalam mengelola data dan terciptanya saling membutuhkan satu sama lain dan dapat menghematkan waktu yang lebih efektif dan efisien. Adapun data-data yang di kelola pada madrasah yaitu: data akademik, kepegawaian/ data pendidik, data tenaga kependidikan, siswa, sarana dan juga perpustakaan Secara umum inti dari kegiatan tata usaha mencakup 6 pola fungsi, yaitu:

1. Menghimpun, yaitu kegiatan-kegiatan mencari data mengusahakan tersedianya segala keterangan yang tadinya belum ada, sehingga siap untuk dipengaruhi bilamana diperlukan.
2. Mencatat, yaitu kegiatan yang membukukan dengan berbagai peralatan tulis keterangan yang diperlukan sehingga terwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim, dan disimpan.
3. Mengelola, yaitu bermacam kegiatan mengerjakan keterangan-keterangan dengan maksud menyajikan dalam bentuk yang lebih berguna.
4. Menggandakan, yaitu kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat.
5. Mengirim, yaitu kegiatan menyampaikan dengan berbagai cara dan alat ditempat yang tertentu dan aman.²⁵

Ketiga, dampak bagi guru, dengan adanya sistem informasi manajemen bagi guru ialah dapat memudahkan para guru untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan guru menjadi fokus dalam hal mengajar karena semua urusan administrasi sudah ditangani oleh bagian tata usaha seperti dalam pengelolaan data semua menggunakan komputer seperti data EMIS (*Education Management Information System*), SIMPATIKA, pengisian rapor secara aplikasi, SKP (Sasaran Kerja Pegawai), DUPAK

²⁵ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi...*, h. 110.

(Daftar Penyusul Penetapan Angka Kredit), BSM dan data Biaya Siswa yatim. Hal ini senada dengan yang dikemukakan sebagai berikut ini:

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Dan orang yang di sebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.²⁶

Keempat, dampak bagi siswa, dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut ialah dapat termotivasi siswa dalam belajar dengan adanya sistem informasi manajemen dan siswa lebih rajin dalam belajar karena media atau sarana dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini senada dengan yang dikemukakan bahwa: Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar, sebagai contoh: bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan dan media yang digunakan.²⁷

²⁶ Hamzah B. Uno, *profesi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, h. 15.

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2003, h. 147.